

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap strategi guru dalam menanamkan karakter kemandirian siswa kelas IV SDN Sokaramme Paseser II di Era Kurikulum Merdeka dapat disimpulkan yaitu:

1. Untuk meningkatkan karakter kemandirian siswa perlu ada bimbingan guru, sehingga dapat diartikan bahwa karakter kemandirian dalam peningkatan proses belajar tanpa adanya bantuan orang lain atau temenya. Sehingga peserta didik tidak tergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan permasalahan dan peserta didik bisa mencari tahu sendiri apa yang diperlukannya. Sangatlah penting adanya strategi guru dan terwujud atau tercapai bila ada bimbingan, perencanaan pembelajaran. peserta didik yang kemampuan kemandirianya kurang disebabkan tidak mempunyai kemauan atau di manja , dan juga peserta didik yang selalu menggantungkan diri adanya bantuan orang lain.
2. Dengan adanya strategi guru dalam menanamkan karakter kemandirian siswa di era kurikulum merdeka perlu adanya faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung perlu dukungan dari orangtua, sarana dan prasarana cukup memadai, alat permainan edukatif cukup lengkap sehingga siswa dapat belajar lebih mandiri. kurikulum merdeka yaitu, mandiri, mandiri juga didukung dengan adanya ekstrakurikuler pramuka, pencak silat dan musik yang dianggap mampu menjadi faktor pendukung anak untuk memiliki karakter mandiri. Adapun faktor penghambat yaitu jam pembelajaran siswa yang

dianggap cukup terbatas dalam menyampaikan pembelajaran sehingga siswa merasa kurang puas dalam proses pembelajaran di kelas.

B. Saran

1. Bagi Guru

Untuk mencapai suatu pembelajaran yang efektif hendaknya guru telah membuat perencanaan atau metode yang matang yang sesuai dengan kondisi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Pembelajaran yang berkesan bagi siswa dengan desain pembelajaran yang semenarik mungkin dengan metode, dan media yang digunakan.

2. Bagi Sekolah

Kerjasama antara guru dengan pihak sekolah sangatlah penting dalam mencapai suatu tujuan kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dengan memberikan adanya fasilitas- fasilitas sekolah yang memadai dan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sehingga peserta didik dapat mendukung tercapainya suatu tujuan pembelajaran secara maksimal.

3. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji kembali penelitian ini dengan menggunakan metode dan tempat penelitian yang berbeda. Sehingga dapat melengkapi kekurangan pada penelitian ini.